

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu TPA Tabing Rimbah di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2010, hal. 3) Dalam penelitian ini meneliti tentang Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat yang bekerja di TPA Tabing Rimbah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data bersifat deskriptif yang berupa kata-kata. Moleong (2011: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan apa yang telah terjadi dan dilakukan dengan berbagai macam metode yang ada yang bertujuan untuk menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang dan juga dari perilaku yang telah diamati.

Penelitian kualitatif ini diperoleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti. (Idrus, 2009, p. 62) yang berasal dari penelitian di lapangan atau pengamatan sendiri, yakni tentang Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakatnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung pada awal perencanaan Januari 2020 yang bertempat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengetahui bagaimana Praktek Pengelolaan TPA Tabing Rimbah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu Pengelola TPA Tabing Rimbah dan Masyarakat yang bekerja di TPA Tabing Rimbah.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah Pengelolaan TPA Tabing Rimbah serta pengelolaan sampah Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat yang bekerja di TPA.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data yaitu suatu catatan atas kumpulan dari fakta-fakta yang telah didapatkan. Pernyataan ini adalah hasil pengamatan dari suatu variable atau citra.

2. Sumber data

Sumber data merupakan bagaimana cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama baik itu individu seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini melalui wawancara dengan Pengelola TPA dan Masyarakat yang bekerja di TPA tersebut.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan berupa informasi yang nantinya akan melengkapi data primer. Adapun sumber data

sekunder yang dimaksud di sini meliputi dokumen pendukung yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah langkah yang strategis yang diambil dalam sebuah penelitian. Karena tujuannya untuk mendapatkan data. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan).

1. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan atau lokasi TPA Tabing Rimbah untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti oleh peneliti. Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah penulis melakukan pengamatan terhadap praktek pengelolaan TPA Tabing Rimbah serta pengelolaan sampah dalam upaya terhadap perubahan ekonomi masyarakat yang bekerja di TPA.
2. Wawancara, adalah suatu percakapan dengan tujuan memperoleh data. Pewawancara akan mewawancarai, dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang didapat melalui dokumen dan lebih cenderung menjadi data sekunder bisa berupa catatan, buku dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, hasil penelitian yang

telah ada dan juga data hidup yang berupa foto situasi pengelolaan TPA Tabing Rimbah dan rekapan wawancara bersama informan dengan maksud memperkuat data yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam penyelesaian data. Penulis meneliti kembali untuk mengetahui apakah semua dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan data yang akan dijadikan laporan dari hasil penelitian untuk selanjutnya akan diproses lagi melalui analisis.

2. *Classfying* (klasifikasi)

Classfying adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencataan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut akan ditelaah secara mendalam, kemudian akan digolongkan sesuai dengan kebutuhan.

3. *Description* (Deskripsi)

Description adalah menggambarkan hasil atau penarikan kesimpulan penelitian yang diperoleh dari data yang didapat. Menurut Rohidi(2011: 338) penarikan kesimpulan sesungguhnya hanya merupakan sebagian

dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti, sehingga terbentuklah suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut mewakili dari keseluruhan data yang diperoleh dan disajikan. Selain itu juga akan menjawab dari fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Tahapan ini penulis mengadakan peninjauan awal dalam rangka menelaah objek dan subjek yang akan diteliti, lalu menyusunnya dalam bentuk desain operasional skripsi, lalu dikonsultasikan dengan dosen penasihat dan dimasukkan dalam tim biro skripsi proposal skripsi. Setelah diterima diadakan konsultasi dengan dosen I dan dosen II yang ditunjukkan oleh fakultas, lalu diadakan seminar desain operasional skripsi.

2. Tahapan pengumpulan data

Tahapan ini peneliti akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian lapangan yang sudah sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Tahapan ini, data yang terkumpul diolah sesuai dengan teknik pengolahannya. Kemudian akan dianalisis lagi secara deskriptif kualitatif

berdasarkan fakta-fakta yang ada dan nantinya akan dihubungkan dengan teori yang ada dengan masalah tersebut.

4. Tahapan penyusunan

Tahapan ini, penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika penulisan yang sudah ditetapkan. Kemudian penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan, maka skripsi siap di munaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

